

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada akhirnya peneliti telah sampai pada bagian penutup, penutup merupakan kesimpulan atas penyajian dan pembahasan analisis penelitian dan pengembangan (*R & D*) pada bab ke-4 untuk menjawab rumusan masalah yang ada pada bagian pendahuluan serta keterbatasan peneliti dalam menjalankan penelitian dan pengembangan (*R & D*). Selain saran penutup juga berisikan saran guna kepentingan banyak kalangan, terutama dunia pendidikan. Berikut akan dibahas mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian dan pengembangan (*R & D*) ini.

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

##### **1. Hasil Pengembangan**

Penelitian dan pengembangan (*R & D*) menghasilkan produk berupa bahan ajar dengan pendekatan *discovery learning*. Produk bahan ajar meliputi : 1) Sampul bahan ajar; 2) Kata pengantar; 3) Panduan belajar; 4) Daftar isi; 5) Sampul bab; 6) KI, KD, Indikator, alur pembelajaran serta kata kunci; 7) Aktivitas; 8) Kolom penemuan; 9) Kesimpulan; 10) Contoh; 11) Latihan soal; 12) Daftar pustaka. Materi yang dikembangkan adalah pokok bahasan lingkaran yang meliputi keliling dan luas lingkaran.

## 2. Hasil Kelayakan

Kevalidan produk bahan ajar pada penelitian dan pengembangan ( *R & D*) dengan pendekatan *discovery learning* ditunjukkan dengan presentase sebesar **83,28%** dari penilaian dosen dan praktisi lapangan. Sedangkan penilaian dari pengguna baik siswa dan guru menunjukkan rata-rata presentase sebesar **83 %**. Baik uji validasi dari dosen, praktisi lapangan dan pengguna menunjukkan bahwa produk sangat valid.

### a. Aspek kevalidan

Seperi yang telah dipaparkan pada bagian kesimpulan poin ke-2 produk dapat dikatakan sangat valid. Sedangkan kevalidan soal *posttest* dari segi validitas ahli memperoleh presentase sebesar **80,28 %**, sedangkan validitas empiris yang menjadi dasar analisis selanjutnya menunjukkan kriteria valid hal ini karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

### b. Aspek kepraktisan dan keefisienan

Aspek kevalidan menunjukkan presentase **83,23 %** sehingga dapat dikatan kepraktisan produk bahan ajar dengan pendekatan *Discovery Learning*.

### c. Aspek keefektifan

aspek keefektifan suatu produk dapat dilihat dari beberapa sisi

- 1) Ketuntasan belajar siswa dari kelas eksperimen menunjukkan 92 % siswa tuntas belajarnya sedangkan kelas kontrol sebesar 60 % tidak tuntas dalam belajar. Dari rata-rata nilai yang diperoleh kelas eksperimen memperoleh skor 87,5 sedangkan kelas kontrol

memperoleh skor sebesar 74,52.

### **3. Pengaruh Penggunaan Bahan ajar Dengan Pendekatan *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar**

- 1) Terdapatnya pengaruh penggunaan bahan ajar dengan pendekatan *discovery learning* dapat dilihat dari hasil analisis uji *t-test* yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,1832 > 1,676$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh penggunaan bahan ajar dengan pendekatan *discovery learning* terhadap hasil belajar matematika materi keliling dan luas lingkaran pada siswa kelas VIII SMPN 2 Ngantru Tulungagung”.
- 2) Terdapatnya pengaruh dalam penggunaan bahan ajar dengan pendekatan *discovery learning* tidaklah cukup bagi peneliti. Untuk mengetahui besar pengaruh penggunaan produk bahan ajar dengan pendekatan *discovery learning* ditunjukkan dengan *effect size* pada uji t digunakan rumus Cohen’s. Penghitungan menghasilkan nilai 1,3076. Menurut tabel interpretasi nilai Cohen’s persentasenya sebesar 90% dan tergolong large (tinggi). Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan produk bahan ajar dengan pendekatan *discovery learning* berpengaruh besar terhadap peningkatan hasil belajar siswa UPTD SMPN 2 Ngantru Tulungagung.
- 3) Terdapat pengaruh yang besar dengan penggunaan bahan ajar dengan pendekatan penggunaan bahan ajar dengan pendekatan *discovery*

*learning* merupakan kesimpulan akhir yang didapatkan oleh peneliti.

## B. Saran

1. Bagi siswa, khususnya siswa kelas VIII semester 2 yang mempelajari matematika, agar menggunakan bahan ajar dengan pendekatan *discovery learning* selain memberikan pilihan kepada siswa berupa bahan ajar yang menarik dan mempermudah siswa mempelajari materi matematik juga dengan menggunakan bahan ajar ini siswa dapat belajar secara mandiri maupun kelompok. Siswa memiliki keaktifan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa bertambah kreatif dalam menemukan konsep dan menyelesaikan latihan soal.
2. Bagi guru pengajar mata pelajaran matematika, dapat dijadikan pelengkap dalam melaksanakan pembelajaran serta tambahan referensi baru dalam menyediakan bahan ajar sehingga dapat digunakan sebagai upaya meningkatkan optimalisasi hasil pembelajaran sesuai amanah yang termuat dalam UUD 1945, yakni pendidikan adalah upaya untuk mencerdaskan anak bangsa.
3. Bagi peneliti, dapat memberikan wawasan tambahan mengenai konsep pembelajaran dengan bahan ajar. Sehingga bahan ajar yang dapat dilanjutkan peneliti selanjutnya dengan perluasan tahapan penelitian pengembangan.
4. Bagi khalayak Umum, penggunaan bahan ajar sangat disarankan karena sifatnya yang fleksibel dapat dipelajari setiap waktu dan dimanapun pembaca menginginkannya, sehingga dapat memperkaya

ilmu pengetahuan khususnya bagi orang-orang yang akan mengembangkan buku.

5. Bagi lembaga pendidikan baik Sekolah Menengah Pertama dan sederajat, sebaiknya menggunakan bahan ajar produk penelitian dan pengembangan sebagai bahan pustaka yang dapat memberikan informasi bagi pihak yang berkepentingan, selain itu juga sebagai bahan pertimbangan untuk memilih inovasi ragam pembelajaran untuk membuat dan mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa. Serta disesuaikan dengan kondisi, potensi yang ada di daerah sekolah.